

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan adalah:

1. Kerawanan tanah longsor di daerah penelitian terbagi menjadi tiga kelas yaitu daerah tingkat tidak rawan longsor dengan luas 3896,053 ha, daerah dengan kerawanan sedang dengan luas 2792,098 ha, dan daerah dengan tingkat kerawanan tinggi memiliki luas sekitar 1184,949 ha.
2. Daerah-daerah yang memiliki potensi longsor adalah Kecamatan Kota Barat, Hulondalangi dan Dumbo Raya dengan tingkat kerawanan sedang sampai tinggi. Untuk daerah yang tidak rawan longsor adalah kecamatan Kota Selatan, Kota Timur, Kota Tengah, Kota Utara, Duingingi dan Sipata.

#### **5.2 saran**

Saran yang disampaikan :

- a. Pada kemiringan lereng  $> 15-25\%$  disarankan untuk tidak dijadikan lahan pemukiman dan pembangunan infrastruktur.
- b. Untuk pemerintah diharapkan dalam perencanaan pembangunan infastruktur seperti jalan, puskesmas dan fasilitas umum lainnya, jangan hanya melihat dan menggunakan faktor jarak sebagai kriteria utama, sementara faktor fisik lainnya kurang diperhatikan, ini dilakukan agar dapat mengurangi dan memperkecil kemungkinan terjadinya peningkatan tingkat daerah yang rawan longsor.
- c. Kepada seluruh mahasiswa atau masyarakat agar kiranya dapat menjaga kelestarian lingkungan dengan menanam tanaman yang bisa mengurangi dampak longsor di sekitar tebing.